DISAMBUT OLEH PEMERINTAH DAERAH DAN TEAM PEMENANGAN KRISTO, BUPATI SABU RAIJUA (KRISMAN BERNARD RIWU KORE,SE.,MM) â€œDITENGAH KETERBATASAN DAN ADANYA EF

PROKOPIM,

Acara Penyambutan dan Syukuran Temu Pisah Bupati dan Wakil Bupati Sabu Raijua di Rumah Jabatan Bupati Sabu Raijua, Selasa 4 Maret 2025.

Acara Syukuran tersebut selain dihadiri oleh Bupati dan Wakil Bupati Sabu Raijua, Ibu Ketua PKK Sabu Raijua, Ibu Wakil Ketua PKK Sabu Raijua, juga turut hadir Bpk Drs. Nikodemus N. Rihi Heke,M.Si, Bpk Johanis Uly Kale, S.Pd, Ibu Marthina Rihi Heke-Raga Lay,M.Si, Ibu Merriyanti O. Uly Kale-Djami,SE, Pimpinan dan Anggota DPRD Sabu Raijua, FORKOPIMDA, DANRAMIL, DANPOSAL, POLRESTA, BUMN/BUMD, Staf Ahli Bupati, Sekda dan Para Asisten Sekda Kab Sabu Raijua, Para Pimpinan OPD, dan Team Pemenangan Paket KRISTO.

Bupati Sabu Raijua Krisman Bernard Riwu Kore beserta istri dan Wakil Bupati Sabu Raijua Thobias Uly beserta istri

Dalam Sambutannya Bupati Sabu Raijua (Krisman B. Riwu Kore,SE.,MM) menyampaikan ucapan terimakasih kepada Pemerintah Daerah atas penyambutan yang diberikan. Ia mengatakan “Dari awal sudah Saya sampaikan ke Pak Sekda bahwa Saya tidak mau penyambutan yang terlalu berlebihan yang Euforianya berlebihan, Kita buat yang sederhana dan simpel saja”. Lanjutnya Ia menegaskan bahwa “Bukan Saya tidak menghargai budaya penyambutan yang telah disiapkan dan diatur tetapi yang Saya tekankan adalah bahwa Kita menggunakan Anggaran Daerah yang ada untuk masyarakat terlebih lagi Instruksi dari pusat terkait efisiensi anggaran, alangkah baiknya anggaran yang ada untuk perayaan penyambutan yang menurut Bapak/Ibu kecil berkisar 60-70 juta bisa dan mampu Kita pergunakan untuk membantu masyarakat yang berkekurangan dan masih berada di bawah garis kemiskinan, Kita usahakan anggaran yang ada untuk diefisiensikan dan difokuskan penggunaan anggaran untuk Masyarakat Sabu Raijua, tidak ada foya-foya dan anggaran yang terbuang untuk acara yang bersifat seromonial makanya kita juga buat Acara hari ini yang simpel saja, Sabu Raijua ditengah keterbatasan anggaran yang ada apalagi adanya efisiensi dari pusat kita punya dana DAK untuk pembangunan infrasturktur ditarik oleh Pusat dan pada saat kampanye ada janji untuk bangun jalan kita mau ambil uang darimana karena semua anggaran untuk pembangunan fisik ditarik semua tetapi kita perlu mendukung upaya Pemerintah Pusat karena tentunya mereka punya tujuan yang lebih mulia dengan menarik dana-dana itu untuk mereka gunakan yang nantinya kembali ke masyarakat dalam bentuk lain, tujuan efisiensi supaya kita yang di daerah itu juga dipacu kreatifitas kita untuk mencari sumber-sumber pendapatan yang lain jadi tidak mengandalkan dari Dana Pusat Kita dintuntut untuk kreatif dan pendanaan bagi Pembangunan Daerah kita dan Sabu Raijua punya banyak potensi salah satunya yaitu Potensi garam yang Tuhan berikan bagi kita di Sabu Raijua dan siapapun Pemimpinnya pasti Kita akan lanjutkan pengelolaan garam, dari zaman Kepemimpinan Bapak MDT dan Bapak Nik garam sudah menjadi prioritas dan sumber pendanaan bagi kita dan kita berharap kedepan garam ini akan lebih dikembangkan karena memang sudah ada program dari Pemerintah Pusat, Saya kemarin disampaikan bahwa Sabu Raijua menjadi salah satu dari dua Kabupaten yang mendapatkan program perluasan garam dan kemungkinan kita bisa dapat dan persiapkan untuk 1.000 Ha dan ini merupakan potensi bagi kita mendapatkan pendapatan yang kemudian bisa membiayai pembangunan Kabupaten Sabu Raijua”. Pada kesempatan itu juga Bupati menyampaikan bahwa ada ajakan untuk lakukan pawai kemenangan mengelilingi Sabu namun dirinya menolak dan menegaskan “Kita datang bukan mau dipuji karena kita belum buat sesuatu untuk Sabu Raijua, kita jangan datang seakan-akan sudah berbuat sesuatu untuk Sabu Raijua apa yang mau dibanggakan, jika nanti kita sudah berbuat sesuatu untuk Sabu Raijua baru boleh kita rayakan pada momen-momen tertentu, namun Kita berbuat dulu untuk Sabu Raijua, Kita tunjukan dulu bahwa kita sungguh-sungguh datang ke Sabu untuk membangun Sabu Raijua dan sesuai dengan apa yang Kita kampanyekan dan itu tidak akan berubah dan kita terus pegang janji itu bahwa kita datang ke Sabu semata-mata untuk membangun Sabu Raijua.

Bupati Sabu RaijuaKrisman Bernard Riwu Kore tiba di Bandara Terdamu Seba disambut oleh Wakil Bupati Sabu Raijua Thobias Uly dan Pimpinan Perangkat Daerah Seba, 4 Maret 2025

Kita menunjukan lewat hal-hal kecil salah satunya efisiensi anggaran bahwa Daerah ini harus kita bangun secara baik, Kita semua harus punya Satu Visi dan Satu tekad untuk membangun Sabu Raijua kedepan yang lebih baik”. Dalam kesempatan itu juga Bupati Sabu Raijua menyampaikan ucapan terimakasih kepada Bapak Drs. Nikodemus N. Rihi Heke,M.Si (Maballa) dan Bapak Johanis Uli Kale,A.Ma.,S.Pd (Mahoro) atas dedikasinya dan perjuangannya serta hal-hal baik bagi Daerah ini, Bupati mengajak bahwa momen perbedaan Politik itu telah usai apa yang sudah dari awal kita perjuangkan dengan mengedepankan Hada Hawu harus dipegang dan dipelihara terus terutama dalam menjalankan roda pemerintahan hal itu juga ditegaskan kepada team pemenangan KRISTO agar jangan lagi kita melihat perbedaan dalam politik yang lalu. Mengakhiri sambutannya Bupati Sabu Raijua meminta dukungan dari Pemimpin sebelumnya (Maballa dan Mahoro) serta semua stakeholder agar bersama-sama membangun Kabupaten Sabu Raijua kearah yang lebih baik, apa yang ada saat ini sudah baik dan mari kita buat yang lebih baik lagi.